

Tracer Study Lulusan Tahun 2018 – 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang

by Faiza Hawa

Submission date: 11-Apr-2023 12:21PM (UTC+0700)

Submission ID: 2061308890

File name: artikel-tracer-snhp.pdf (381.27K)

Word count: 3672

Character count: 23188

**Tracer Study Lulusan Tahun 2018 – 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Universitas PGRI Semarang**

Jafar Sodiq¹, Siti Musarokah², Faiza Hawa³, Ajeng Setyorini⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Semarang

Email: jafarsodiq@upgris.ac.id

sitimusarokah@upgris.ac.id

faizahawa@upgris.ac.id

ajengsetyorini@upgris.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research was to find suitable job for graduates, the window of time graduates needs to get a job, and the salary the graduates earn within a month. The data of this research were taken from questionnaires given to graduates (graduated in 2018, 2019, 2020). The data were then analyzed by using interactive model of analysis. The findings of this research show that 31% (149) of the graduates work as English teachers in private school, 15% (73) in public school, 2% (8) in Islamic school, and 3% (13) in Islamic boarding school. Graduates who work as company staffs reached 30% out of the population, and work as entrepreneurs reached 11%. The window of time for the graduates to get a job is between 1-3 month; it is 60% (289). 25 % (120) graduates got a job within 3-6 months. 10% (48) graduates got a job in 6-12 months after graduation, and 5% was more than a year. The results indicate that most of the graduate work in the field of education and entrepreneurship. This emphasizes that the curriculum applied in the learning process is relevant with the demand of the competences in working field.

Keywords: Tracer Study, English Department, graduates.

ABSTRAK

Tracer study atau studi pelacakan lulusan merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh prodi untuk melakukan evaluasi terhadap lulusannya. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa PBI lulusan 2018-2020. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan dalam bentuk *google form*. Data kemudian dianalisis dengan metode analisis model interaktif dan statistic deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) jumlah lulusan program studi pendidikan bahasa Inggris yang bekerja sebagai; a. guru bahasa Inggris disekolah swasta sebanyak 149 atau 31%, guru bahasa Inggris disekolah negeri sebanyak 73 atau 15%, sebagai guru bahasa Inggris dimadrasah sebesar 8 atau hanya 2%, dan sebagai guru bahasa Inggris di ponpes sebanyak 13 atau 3%. b. jumlah lulusan PBI yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 128 atau 30%, c. sedangkan lulusan PBI yang berwiraswasta. Sebanyak 51 atau 11%. 2) bidang pekerjaan yang digeluti para alumni program studi pendidikan bahasa Inggris Univeristas PGRI Semarang adalah sebagai guru, staff perusahaan swasta dan bekerja sebagai wirswasta mandiri, 3) masa tunggu bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan adalah 60% mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu antara 1-3 bulan, 25% dalam waktu 3-6 bulan, 10% dalam waktu 6-12 bulan, dan 5% dalam waktu lebih dari setahun. Untuk pendapatan,

46% lulusan mendapatkan gaji sebanyak 1-3 juta, 39% berpenghasilan 3-5 juta, 4 % mendapatkan gaji sebanyak 5-7.5 juta, dan 11% berpenghasilan 7.5-10 juta. Relevansi kompetensi alumni dengan pekerjaan mereka geluti terkait. Penelitian ini merupakan Riset Dasar maka Technology Readiness Level (TKT) berada pada level 2 dimana peneliti menerapkan konsep dalam program studi tentang studi penelusuran lulusan yang digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia didalam prodi beserta lulusannya, dan sebagai dasar pengembangan kurikulum Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh pemerintah guna mencetak generasi unggul dan berkompentensi tinggi.

Kata kunci: *Tracer Study*, lulusan, Pendidikan Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

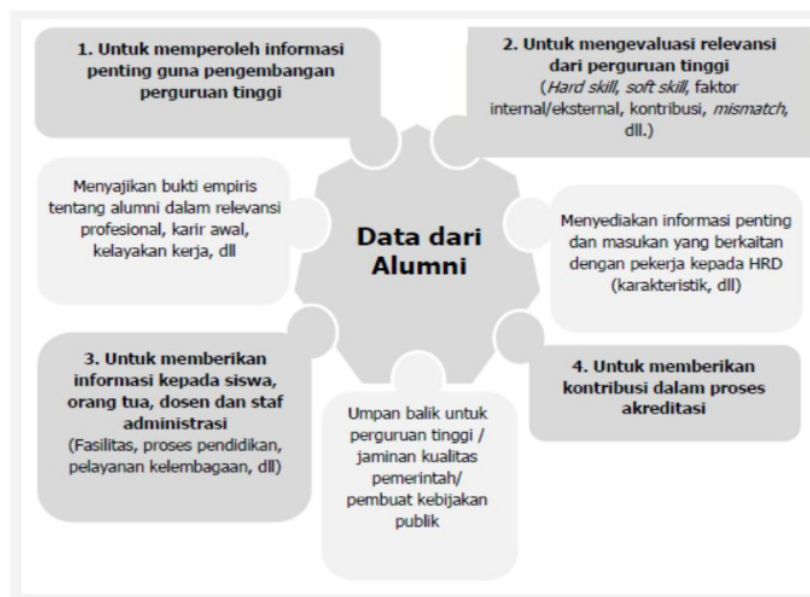
Seiring dinamika perubahan jaman yang sangat cepat ini, perguruan tinggi di Indonesia harus merespon dengan dengan cepat dan mengambil tindakan yang tepat agar lulusan yang dihasilkan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman. Diperlukan adanya perubahan system pembelajaran untuk membekali dan menyiapkan lulusan agar menjadi generasi yang bisa diandalkan, unggul, memiliki kepekaan sosial dan berjati diri. Para mahasiswa dipersiapkan secara matang untuk dapat menjadi mahasiswa yang aktif, terampil, ulet, dan produktif. Kurva dinamika perubahan dan tuntutan jaman yang terus naik ini membawa perguruan tinggi sebagai pencetak calon tenaga kerja untuk memiliki kompetensi spesifik dan tinggi untuk dapat bersaing di dunia kerja. Evaluasi terhadap lulusan dan pengguna lulusan sangatlah diperlukan untuk mengetahui kesesuaian bidang ilmu yang dimiliki dengan bidang pekerjaan yang saat ini dijalani oleh lulusan. Sedangkan kepada pengguna lulusan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan dan kinerja lulusan di tempat kerja mereka saat ini. Tracer study dilakukan untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterima selama study berlangsung sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pasar, serta untuk mengetahui kesesuaian bidang pendidikan yang telah ditempuh dengan bidang pekerjaan atau karir para alumni. Lebih tepatnya, tracer study dilakukan untuk mengetahui *outcome* dan *output* dari para lulusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang. *Outcome* pendidikan para lulusan

PBI mengacu kepada transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Sedangkan output pendidikan dari para lulusan merupakan evaluasi diri atau penilaian diri lulusan yang terkait penguasaan dan pemerolehan kompetensi.

Tracer Study

Tracer study merupakan metode yang diterapkan oleh universitas untuk mengetahui berbagai informasi terkait dengan lulusan dalam kaitannya dengan dunia kerja. Nazir (1988) mengutarakan bahwa *Tracer Study* atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah studi penelusuran lulusan merupakan sentral informasi tentang keberadaan alumni yang sudah maupun belum bekerja. *Tracer Study* dilakukan untuk mengetahui partisipasi alumni dalam dunia kerja yang sejalan dengan jalur pendidikannya. Program studi menggunakan pendekatan studi penelusuran lulusan untuk mengetahui segala kekurangan terkait dengan kompetensi yang dimiliki lulusan dan kekurangan dalam kaitannya dengan system dan proses pembelajaran yang dapat dijadikan bekal untuk penyempurnaan atau pengembangan kualitas lulusan dan aktifitas di masa yang akan datang. *Tracer study* merupakan parameter untuk mengukur kesuksesan program studi dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing dengan melihat dari hasil penelusuran masa tunggu kerja lulusan, persentasi lulusan yang sudah memiliki pekerjaan, tempat kerja lulusan dan penghasilan yang mereka dapatkan perbulan. Selain itu, kepuasan para pengguna lulusan juga menjadi nilai tambah dalam mengukur kesuksesan program studi. Schomburg (2003:11) dalam tulisannya menyebutkan *tracer study* sebagai suatu pendekatan aplikatif yang dapat digunakan oleh program studi untuk menggali informasi berupa kelemahan yang ditemukan dalam proses pendidikan dan pengajaran yang menjadi landasan untuk perancangan segala kegiatan yang lebih baik dimasa depan. Hasil dari studi penelusuran lulusan ini merangkum berbagai informasi terkait kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh para pengguna lulusan maupun *stakeholder*. Schomburg (2003) menambahkan informasi terkait dengan tujuan utama dilaksanakannya

tracer study oleh program studi. Schomburg menyebutkan bahwa tujuan utama pelaksanaan *tracer study* adalah untuk memperoleh berbagai informasi tentang kualitas (pribadi dan profesional) dan kompetensi alumni di dunia kerja. *Tracer study* merupakan langkah strategis yang diambil oleh program studi untuk dapat melakukan perbaikan di segala bidang dimasa mendatang. Berdasarkan pemikiran diatas, Institute Technology Bandung (ITB) menyusun tujuan pelaksanaan *tracer study* yang dikembangkan dari konsep *tracer study* yang digagas oleh Schomburg:



Gambar 1. Tujuan Studi Penelusuran Lulusan (dikembangkan oleh ITB)

Gambar diatas memaparkan tujuan-tujuan yang didalamnya mengandung berbagai informasi yang harus diperoleh oleh perguruan tinggi, khususnya program studi tentang penguasaan berbagai ketrampilan, pengembangan diri dan kompetensi alumni di dunia kerja serta untuk memperoleh informasi dan masukan dari pengguna lulusan yang sangat dibutuhkan untuk membekali alumni dengan segala potensi dan ketrampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Profil alumni lulusan tahun 2018-2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Tracer study ini menyoar seluruh alumni yang lulus tahun 2018-2020. Tracer study ini dilaksanakan dimasa pandemic maka untuk mengurangi resiko terjangkit virus Corona, untuk tim memutuskan untuk menggunakan google form yang harus diisi oleh lulusan/alumni dan pengguna lulusan secara jujur. Google form untuk lulusan dan pengguna lulusan dibuat terpisah untuk kemudian dibagikan ke grup-grup alumni melalui whats app dan melaui media sosial seperti twitter, Instagram, facebook dan telegram.

Berikut merupakan beberapa hal pokok terkait dengan alumni:

1. Program studi Pendidikan Bahasa Inggris mendapatkan akreditasi B dari tahun 2015-2019 dan ditargetkan mendapat nilai A untuk akreditasi tahun berikutnya.
2. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki SDM yang unggul
3. Kurikulum yang dipakai oleh PBI adalah kurikulum berdasarkan KKNi SNIKI.
4. Prodi PBI memiliki fasilitas lengkap untuk memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk meningkatkan keilmuan Mahasiswa PBI berasal dari beberapa daerah di Jawa tengah seperti kota Semarang, Kab. Kendal, Kab. Grobogan, Kab. Demak, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kab. Batang, Kab. Pati, Kab. Cilacap dll. Mahasiswa PBI UPGRIS juga banyak yang berasal dari luar Jawa Tengah, yaitu berasal dari Jawa Timur, Jawa Barat, Nangroe Aceh Darussalam, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Timur, Jambi, Sumatra Selatan, dan Belitung Timur.
5. Mahasiswa PBI memiliki prestasi tingkat nasional dan internasional.
6. Banyak alumni yang bekerja di bidang pendidikan, BUMN, maupun perusahaan swasta.
7. Alumni memiliki kompetensi hard skills dan soft skills yang memadai sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja.

Hasil dari *tracer study* merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi program studi terhadap terhadap kompetensi didunia kerja dan sebagai monitor

adaptasi para alumni program studi pendidikan Bahasa Inggris di tempat kerja mereka masing-masing. Dengan demikian, hasil dari *tracer study* lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang bermanfaat untuk: pertama, sebagai bahan evaluasi program studi. Evaluasi ini untuk mengetahui apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang cukup untuk bersaing secara ketat dan profesional di dunia kerja dan untuk mengetahui apakah lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris memenuhi segala kriteria yang dibutuhkan pasar (profesionalitas dan pengembangan diri). Kedua, hasil *tracer study* digunakan untuk mengetahui sebaran lulusan dan pekerjaannya. Ketiga, hasil dari *tracer study* bermanfaat untuk perbaikan kurikulum dan pengembangan kurikulum baru yakni kurikulum Kampus Merdeka. Kurikulum Kampus Merdeka dirancang untuk mempersiapkan profil lulusan yang matang, berdaya saing, dan memiliki kompetensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja (*link and match*) supaya lulusan yang dihasilkan banyak terserap kedalam dunia kerja, fleksibel, bertanggung jawab dan dapat menyesuaikan diri dimanapun mereka ditempatkan dan *commit* terhadap pekerjaan merek terlepas apapun jenisnya. Keempat, *tracer study* dilakukan untuk memenuhi syarat atau sebagai nilai tambah dalam akreditasi program studi.

Berdasarkan paparan diatas, maka Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang bertujuan untuk mengadakan studi pelacakan lulusan (*tracer study*) untuk mengetahui rekam jejak para alumni Pendidikan Bahasa Inggris di dunia kerja. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ilmu dan ketrampilan yang mereka peroleh selama masa studi memiliki kontribusi dalam pekerjaan mereka dan memenuhi tuntutan dan kebutuhan pasar kerja sesuai dengan profil program studi Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang.

Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang studi penelusuran lulusan ini merupakan penelitian deskriptif evaluative dengan mengaplikasikan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menjabarkan data yang diperoleh dari tangan pertama (*first hand data*) terkait dengan dengan profil lulusan, Jumlah lulusan Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris yang bekerja sebagai : a) pegawai negeri kependidikan, b) pegawai swasta, c) wiraswasta alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang, Bidang pekerjaan yang digeluti para alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang serta Relevansi kompetensi alumni dengan bidang pekerjaan yang mereka geluti, serta masukan pengguna lulusan terhadap diri lulusan.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan tempat penelitian diadakan terhitung mulai bulan Maret-Juli 2021. Diharapkan selama kurun waktu 5 bulan tim mendapatkan data dari lebih dari 70% lulusan program studi pendidikan bahasa Inggris tahun 2018-2020 tersebut.

Sasaran dan Fokus Penelitian

Sasaran di dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa yang telah lulus, baik yang sudah bekerja maupun yang belum mendapatkan pekerjaan, yang lulus pada tahun 2018-2020. Fokus pada penelitian ini adalah tingkat kompetensi dan ketrampilan lulusan di dunia kerja serta umpan balik dan masukan dari pengguna lulusan terkait dengan kebutuhan pasar akan kualifikasi pekerja yang diperlukan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti menggunakan metode observasi. Observasi atau pengamatan objek merupakan proses pencatatan secara runtut segala peristiwa maupun gejala yang dialami oleh objek penelitian.

1. Observasi partisipasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipasi, yakni peneliti terlibat langsung dalam penyusunan dan penyebaran angket dalam bentuk *google form* kepada partisipan penelitian ini melalui berbagai media terkini guna mendapatkan data dengan cepat dan mudah (Sugiyono, 2006). Untuk mempercepat terkumpulnya data, peneliti tidak hanya menyebarkan angket melalui whatsapp grup saja, tetapi angket juga disebar melalui media social seperti facebook, twitter, Instagram, dan telegram.

2. Dokumentasi

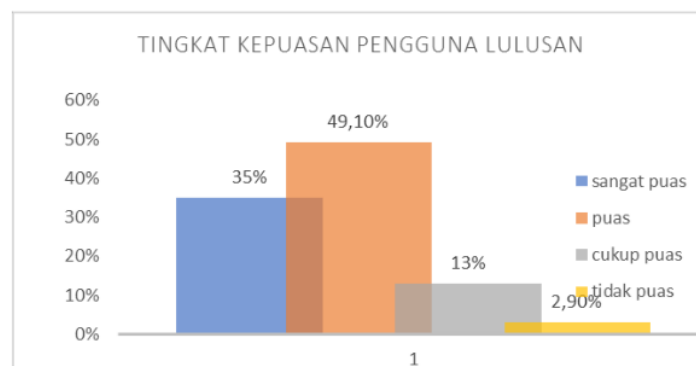
Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sahah lulusan dengan mengambil data dari buku wisuda tahun 2018, 2019, dan 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil survey tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi alumni di dunia kerja:

1. Tingkat kepuasan Pengguna

Salah satu indikator penentu keberhasilan alumni didunia kerja adalah kepuasan para pengguna alumni di dunia kerja. Dari data yang terkumpul, didapatkan sebanyak 49,10% *stakeholder* menyatakan puas, dan sebanyak 35% menyatakan sangat puas.



Gambar 2. Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna

2. Persepsi Pengguna Alumni Terhadap Kompetensi Alumni

Kepuasan pengguna alumni terhadap kinerja alumni ditentukan dari beberapa aspek kompetensi alumni seperti integritas, penguasaan ilmu dan teknologi, kepemimpinan, pengembangan diri dan lain sebagainya. Kualitas alumni Pendidikan Bahasa Inggris secara umum berdasarkan penilaian dan persepsi pengguna alumni digambarkan seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Persepsi Pengguna Lulusan terhadap Kualitas Lulusan

NO	DESKRIPSI KOMPETENSI LULUSAN	PENILAIAN		
		sangat baik (%)	Baik (%)	Buruk (%)
1.	Integritas (Etika dan Moral) alumni dalam bekerja	43	57	0
2.	Kesesuaian bidang ilmu alumni dengan pekerjaannya sekarang	35	65	0
3.	Jabatan alumni dalam perusahaan/institusi/sekolah	20,5	48	31,5
4.	Kemampuan berkomunikasi alumni dalam bahasa Inggris (lisan dan tulisan)	42	58	0
5.	Kemampuan alumni dalam berkomunikasi dengan atasan dan rekan kerja	37,5	57,4	5,1
6.	Kemampuan alumni menguasai TI/Teknologi Informasi	32,1	54,3	13,6
7.	Kemampuan alumni bekerja dalam tim	39,3	58	2,7
8.	Pengembangan diri alumni	43	48	9
9.	Profesionalisme alumni dalam bekerja	35	58	7
10.	Kemampuan alumni dalam berpikir kritis dan memecahkan masalah	35	56,3	8,7
11.	Kemampuan alumni dalam beradaptasi dengan situasi dan kondisi.	45	48	7
12.	Loyalitas dan Komitmen alumni dalam bekerja	47,6	49	3,4

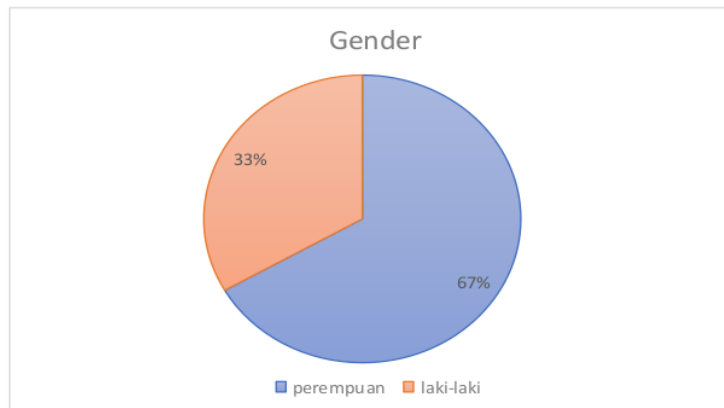
Berdasarkan hasil survey dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar pengguna lulusan menyatakan bahwa lulusan pendidikan bahasa inggris memiliki kompetensi yang baik hingga sangat baik terutama dalam bisang keilmuannya yaitu bahasa Inggris . tidak hanya itu, lulan PBI juga dinilai memiliki kemampuan yang baik hingga sangat baik dalam integritas, profesionalisme, bersosialisasi, berfikir kritis serta kerjasamsa dalam tim kerja. Hal

ini menunjukkan bahwa lulusan PBI selain memiliki kompetensi keilmuan, mereka juga memiliki *soft skill* untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Kemampuan menggunakan teknologi informasi juga menjadi kemampuan utama yang dikuasai oleh lulusan PBI, ditunjukkan dengan prosentase yang cukup tinggi yaitu 54,3% menyatakan baik.

3. Karakteristik Alumni Pendidikan Bahasa Inggris

a. Keterwakilan Gender

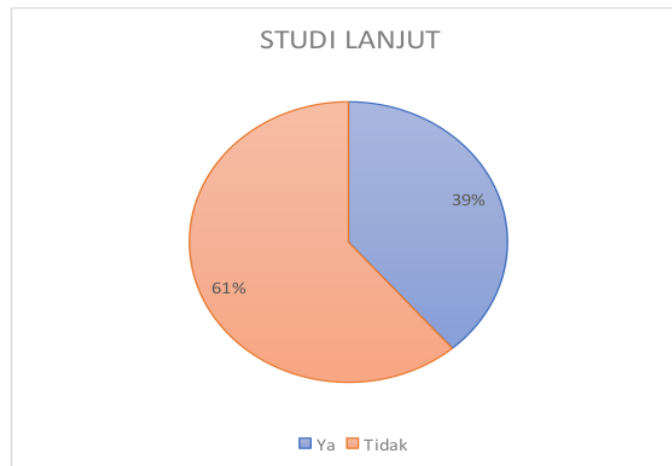
Pengumpulan data mengenai karakteristik Alumni PBI adalah alumni PBI sendiri lulusan tahun 2018-2020 diawali dengan survey gender responden. Berdasarkan hasil survey, responden perempuan menjawab sebanyak 67% dan responden laki-laki menjawab sebanyak 33%.



Gambar 3. Distribusi Responden Sesuai Gender

b. Kelanjutan Studi

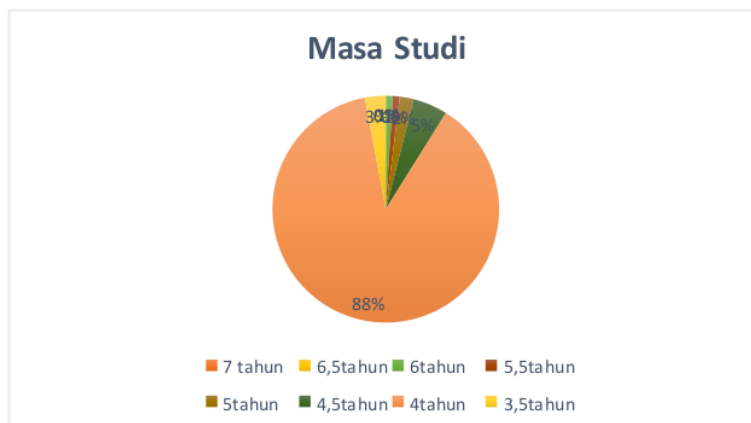
Gambar 5 dibawah ini merupakan persentase alumni yang melanjutkan studi ke jenjang magister/S2.



Gambar 4. Studi Lanjut Alumni

c. Masa Studi

Masa Stud mahasiswa merupakan poin penting dalam pelaksanaan pendidikan sarjana, hal ini dikarenakan masa studi lulusan dapat menjadi indikasi pemerolehan kompetensi lulusan. Gambar di bawah ini merupakan grafik sederhana yang menunjukkan masa studi mahasiswa lulusan PBI.



Gambar 5. Masa Studi

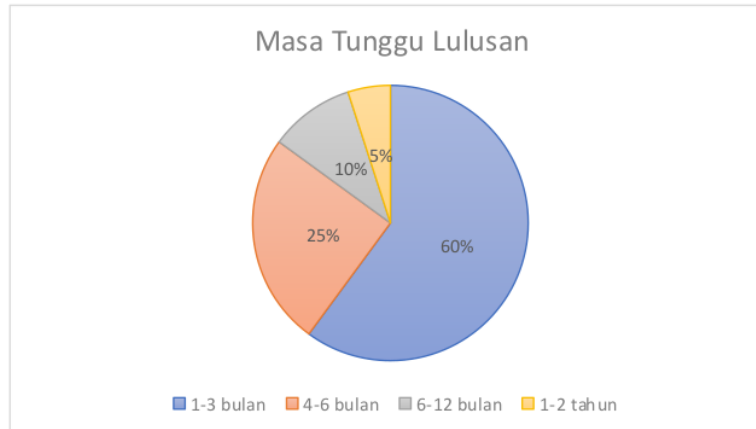
Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas alumni PBI menempuh waktu 4 tahun, yaitu 88% untuk menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Inggris di UNiversitas PGRI Semarang. Sementara 3% mahasiswa lulus dalam waktu 3,5 tahun atau lebih cepat dari ketentuan masa studi S1.

d. Masa Tunggu

Masa tunggu adalah rentang waktu untuk mendapatkan pekerjaan terhitung mulai dari kelulusan alumni. Durasi waktu tunggu alumni mendapatkan pekerjaan mulai dari bulan atau tahun kelulusannya adalah sebanyak 60% lulusan membutuhkan waktu kurang dari 3 bulan.

Sedangkan 25% lulusan membutuhkan waktu 4-6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan.

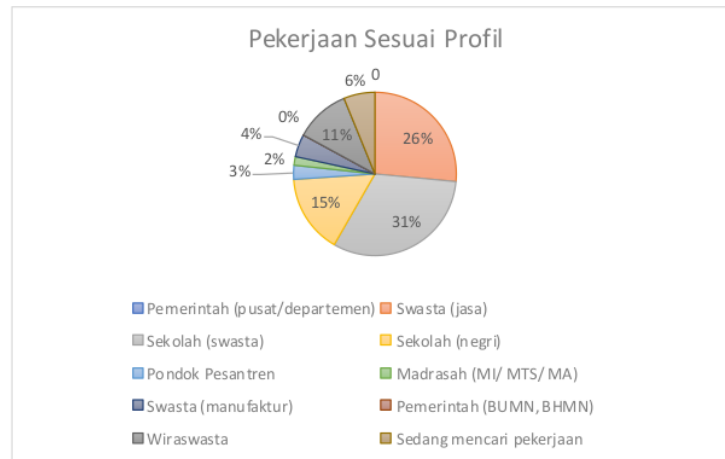
Sebagian kecil lulusan 5%-10% mendapatkan pekerjaan setelah menunggu 6 bulan sampai 24 bulan. Masa tunggu lulusan dapat dilihat di gambar dibawah ini:



Gambar 6. Masa Tunggu

e. Pekerjaan Sesuai Profil Lulusan

Lulusan program studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang lulusan 2018-2020 sebanyak 31% bekerja sebagai guru pada sekolah swasta, sementara sebanyak 15% bekerja sebagai guru di sekolah negeri. Sebanyak 4% bergelut di sektor swasta manufaktur dan 26% bekerja di bidang jasa swasta. Hasil kuesioner memberikan informasi mengenai pekerjaan lulusan yang sesuai profil dari PBI seperti entrepreneur atau menjadi pengusaha sebanyak 11%.

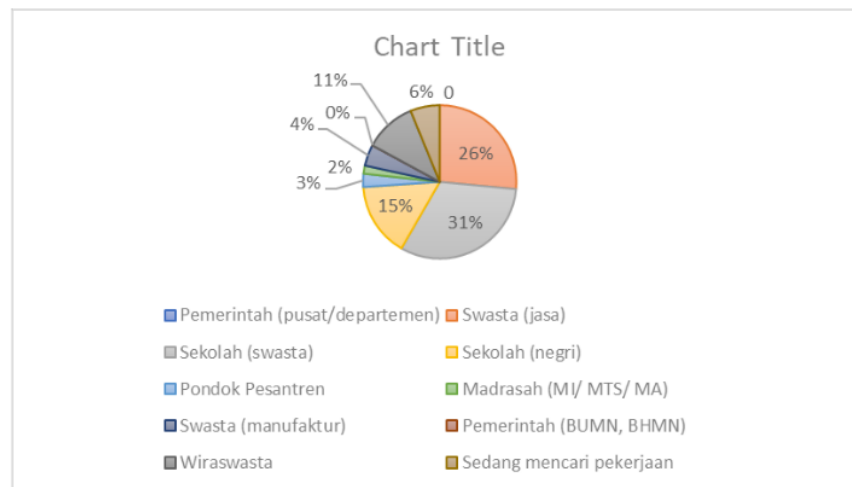


Gambar 7. Pekerjaan Sesuai Profil

Menurut hasil survey pada lulusan, didapati bahwa lulusan PBI menempati berbagai bidang pekerjaan di lapangan. Beberapa area pekerjaan yang ditekuni oleh para alumni adalah seperti guru bahasa Inggris di sekolah Negeri dan swasta, atau pun juga di sekolah keagamaan seperti madrasah dan pondok pesantren.

Tidak hanya bekerja sebagai guru bahasa Inggris, dengan bekal kemampuan berbahasa Inggris dan *soft skill* yang diperoleh selama kuliah, lulusan PBI UPGRIS juga dapat menempati posisi pekerjaan di sector swasta baik jasa maupun manufaktur, staff perusahaan telekomunikasi, perbankan bahkan sebagai staf perusahaan *star up*.

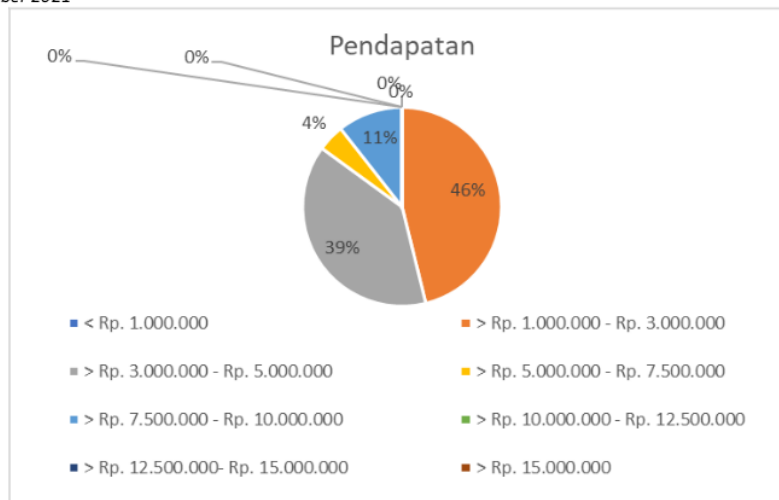
Sebagai profil lulusan PBI, wiraswasta atau entrepreneur, juga menjadi bidang yang menarik ditekuni oleh lulusan mahasiswa PBI. Bidang wiraswasta yang banyak digeluti lulusan adalah marketing secara *online*. Selain itu, lulusan PBI juga menekuni bidang wiraswasta seperti usaha hilir seperti makanan.



Gambar 8. Area Pekerjaan

f. *Income/Pendapatan*

Pendapatan yang diperoleh oleh alumni dalam sebulan bervariasi. *Pie chart* dibawah ini merangkum jumlah pendapatan yang diperoleh alumni per bulan selama bekerja atau menjadi pengusaha atau wiraswasta. Pendapatan yang ditulis oleh alumni merupakan pendapatan bersih per bulan yang mereka peroleh dari gaji, insentif, bonus, maupun pendapatan dari sumber lain. Secara umum, data yang diperoleh dari alumni menunjukkan bahwa lulusan PBI memperoleh penghasilan diatas UMR saat ini.



Gambar 9. Income/Pendapatan

4. Relevansi Program Studi Dengan Pekerjaan

a. Relevansi Perkuliahan Dengan Pekerjaan

Berikut merupakan komponen perkuliahan yang relevan dengan bidang pekerjaan alumni:



Gambar 10. Relevansi Program Studi Dengan Pekerjaan

SIMPULAN DAN SARAN

Tracer Study alumni Pendidikan Bahasa Inggris UPGRIS tahun 2018-2020 yang dilakukan dari bulan Maret-Juli, dapat disimpulkan bahwa lulusan PBI membutuhkan waktu tunggu tidak terlalu lama untuk mendapatkan pekerjaan dikarenakan akses untuk mengetahui *vacancy* (lowongan pekerjaan) sangat terbuka melalui sosial media atau informasi dari internet. Lulusan ini juga memulai mencari pekerjaan atau membantuk usaha kecil atau berwiraswasta ketika masih menjalani studi.

Sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian, lulusan PBI banyak bekerja sebagai guru bahasa inggris baik di sekolah swasta maupun negeri. Dengan bekal keahlian berbahasa Inggris dan *soft skill*, lulusan PBI dapat bekerja pada bidang-bidang jasa, manufaktur dan start up yang merupakan bidang usaha terkini. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan PBI memiliki kompetensi yang baik untuk dapat bersaing di dunia kerja, dan menjawab kebutuhan pasar.

Stakeholder dari berbagai bidang sebagai pihak yang memperkerjakan para lulusan PBI, menyatakan bahwa lulusan PBI memiliki kompetensi yang baik dalam bekerja dan berkomunikasi di dunia kerja mereka masing-masing. Para pemangku kepentingan ini juga memberikan masukan yang cukup berarti untuk diperhatikan, berkaitan dengan kemampuan memanfaatkan teknologi para lulusan PBI.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PBI sebaiknya disusun dengan menambahkan teknologi informasi dengan muatan lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2005). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- BAN-PT.2008. Panduan Akreditasi: Jakarta
- Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dirjen DIKTI Kemendikbud. 2020

Moh. Nazir. 1999. *Metode penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Schomburg, Harald (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sukamto. (1998). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud. Dikti.

Syamsir, Gustina H.C. Kualitas Dan Keberhasilan Lulusan Prodi IAN FIS UNP Dalam Mendapatkan Pekerjaan. JESS Journal Vol 1, No.1. 2017

Sriyono, 2009. Tracer Study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. Jurnal Geografi Vol. 6. No. 2. 2009

<https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/15/094940671/merdeka-belajarkampus-merdeka-antara-peluang-dan-tantangan?page=all>.

<https://penjaskes.fkip.unri.ac.id/alumni/>

<https://penelusuranalumni.polban.ac.id/tentang>

<https://tracer.itb.ac.id/id/tentang/tentang-tracer-study>

Tracer Study Lulusan Tahun 2018 – 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off